

**PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG FASILITAS OBJEK WISATA
GUNUANG PADANG DI KOTA PADANG**



**Oleh :
FAUZAN AZIMA
1306367/2013**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG FASILITAS OBJEK WISATA
GUNUANG PADANG DI KOTA PADANG**

Fauzan Azima

**Artikel Ini Disusun Berdasarkan Skripsi Fauzan Azima Untuk Persyaratan
Wisuda Periode September 2017 dan Telah Disetujui/Diperiksa Oleh Kedua
Dosen Pembimbing**

Padang, Agustus 2017

Dosen Pembimbing I



Dra. Silfeni, M.Pd
NIP. 19521028 198110 2001

Dosen Pembimbing II



Hijrivantoni Suvuthie, SIP, MM
NIP. 19780903 201012 1001

**PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG FASILITAS OBJEK WISATA
GUNUANG PADANG DI KOTA PADANG**

Fauzan Azima¹, Silfeni², Hijriyantomi Suyuthie²

Program Studi D4 Manajemen Perhotelan

Jurusan Pariwisata

FPP Universitas Negeri Padang

email: uzhan_azima@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunung Padang. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Populasi pengunjung di objek wisata 1.493 orang. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 94 orang. Pengumpulan data menggunakan angket berdasarkan Skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunung Padang dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 90,62 yang berada pada rentangan 86,66 - 103,99. Sedangkan berdasarkan masing-masing indikator yaitu: (1) bentuk fasilitas wisata tergolong pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 20,88 berada pada rentang skor 20,16 - 24,49, (2) fungsi fasilitas wisata tergolong pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 28,55 berada pada rentang skor 23,74 - 30,25, (3) lokasi fasilitas wisata tergolong pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 20,78 berada pada rentang skor 20,16 - 24,49, (4) mutu fasilitas wisata tergolong pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 20,52 berada pada rentang skor 20,16 - 24,49.

Abstract

The purpose of this research is to know the Perception of Visitors About Facilities at Gunung Padang. The type of research is descriptive quantitative. The visitor population in tourist attraction is 1.493 people. Selection of this research sample using purposive sampling technique counted 94 people. Data collection using questionnaires based on Likert Scale that has been tested for its validity and reliability. The result of Perception of Visitors About Facilities at Gunung Padang is categorized well with the average value of 90.62 which is in the range 86.66 - 103.99. While based on each indicator are: (1) form of tourism facility pertained in good category with average value equal to 20,88 is in range of score 20,16 - 24,49, (2) function of tourism facility pertained in good category with an average score of 28.55 is in the range of the score 23.74 - 30.25, (3) the location of tourism facilities belonging to the good category with an average value of 20.78 is in the range of the score 20.16 - 24, 49, (4) the quality of tourism facilities is categorized as good category with an average value of 20.52 is in the range of 20.16 - 24.49 score.

¹Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode September 2017

²Dosen Jurusan Pariwisata FPP-UNP

A. Pendahuluan

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, khususnya untuk menunjang pariwisata. Menurut Wahab (2003:5), "Pariwisata adalah salah satu industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan".

Fasilitas wisata juga berpengaruh terhadap pengembangan objek wisata, karena fasilitas wisata merupakan elemen penting dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan selama berada objek wisata. Menurut Yoeti (2002:211), "Amenitas adalah fasilitas yang dimiliki daerah tujuan wisata, meliputi akomodasi, usaha pengolahan makanan, transportasi, rekreasi dan lain-lain.

akomodasi, usaha pengolahan makanan, transportasi, rekreasi dan lain-lain.

Sejauh ini Gunung Padang sudah mampu mencuri perhatian wisatawan khususnya domestik, hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan wisatawan yang berkunjung di Gunung Padang.

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan domestik di objek wisata Gunung Padang

No	TahunKunjungan	JumlahKunjungan
1	2012	8.895
2	2013	12.825
3	2014	17.312
4	2015	25.132
5	2016	25.423

Sumber : Data Dinas Pariwisata Padang 2016

Berdasarkan observasi awal dilapangan tanggal 5 Maret 2017, dalam penelitian ini penulis mewawancarai 10 orang pengunjung yang datang ke Gunung Padang. Sebanyak 70% pengunjung menyatakan tidak terawatnya fasilitas toilet umum yang ada di objek wisata Gunung Padang. Selanjutnya 50% pengunjung juga menyatakan tidak adanya sarana air bersih di toilet objek wisata gunung padang. Seperti yang kita ketahui sarana air bersih merupakan kebutuhan utama bagi manusia.

Sebanyak 50% pengunjung mengatakan pintu gerbang objek wisata di penuh oleh kendaraan masyarakat sekitar yang pergi memancing di area kaki gunung padang, sehingga kendaraan yang berserakan di gerbang tersebut menghalangi pengunjung untuk masuk ke objek wisata, dan juga merusak pemandangan objek wisata tersebut.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua pengunjung yang sedang berkunjung dan pernah berkunjung ke objek wisata Gunung Padang jumlah kunjungan dalam 5 tahun sebanyak 89.587. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, dengan jenis *purposive sampling* dengan total sampel dalam penelitian ini adalah 94 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun menurut skala *likert*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus penelitian rata-rata ideal (M_i), dan standar

deviasi (Sdi). Menurut Arikunto (1998: 201) dapat diklasifikasikan menjadi 5 kategori yaitu :

- a. Kategori sangat baik : $(Mi + 1,5 Sdi) - \text{Keatas}$
- b. Kategori baik : $(Mi + 0,5 Sdi) - <(Mi + 1,5 Sdi)$
- c. Kategori cukup / Cukup baik : $(Mi - 0,5 Sdi) - <(Mi + 0,5 Sdi)$
- d. Kategori buruk / Kurang baik : $(Mi - 1,5 Sdi) - <(Mi - 0,5 Sdi)$
- e. Kategori sangat buruk / Tidak baik : $< (Mi - 1,5 Sdi) - \text{Kebawah}$

Untuk menentukan skor rata-rata ideal digunakan patokan kurva normal sebagai berikut:

$$Mi = 1/2 \quad (\text{skor ideal maksimum} + \text{skor ideal minimum})$$

$$Sdi = 1/6 \quad (\text{skor ideal maksimum} - \text{skor ideal minimum})$$

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Deskripsi Objek Wisata Gunung Padang

Gunung Padang merupakan objek wisata legendaris yang letaknya berada di seberang Selatan dari muara Sungai Batang Arau dan termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Selatan. Sebuah bukit kecil dengan ketinggian puncak sekitar 80 meter di atas permukaan laut.

Masyarakat Kota Padang menamainya Gunung Padang karena bukit ini bisa dikatakan tempat tertinggi di sekitar pusat kota yang terkenal dengan kuliner rendang sebagai andalannya ini. Gunung Padang menyimpan kombinasi antara panorama yang indah, legenda cinta, dan sepenggal sejarah masa pendudukan Jepang. Gunung Padang juga merupakan objek wisata yang menjadi legenda hidup cerita Siti Nurbaya.

Bukit yang tak begitu tinggi tersebut, dimanfaatkan kalangan pencinta olahraga climbing untuk menguji nyali. Tak jarang empat jalur pemanjatan yang ada di kawasan Siti Nurbaya tersebut menjadi dinding alam favorit bagi para *climber*.

Selain menawarkan wisata alam, Gunung Padang juga menyimpan wisata sejarah. Di bukit tersebut, pernah dimakamkan jasad Siti Nurbaya yang mewakili budaya kawin paksa wanita Minang. Kisah Roman Kasih Tak Sampai karangan Marah Rusli tersebut bermula dari keelokan Gunung Padang.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 94 orang responden yang merupakan pengunjung objek wisata Gunung Padang, responden dapat digolongkan ke dalam karakteristik berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan 55,31% responden laki-laki dan 44,68%. Responden perempuan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	52	55,31
2	Perempuan	42	44,68
	Total	94	100

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Hasil penelitian menunjukkan 26,59% responden berusia 17-20, 42,55% responden berusia 21-25, 18,08% responden berusia 26-30, 12,76% responden berusia >30. Karakteristik responden berdasarkan umur pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	17-20	25	26,59
2	21-25	40	42,55
3	26-30	17	18,08
4	>30	12	12,76
	total	94	100

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 18,08% responden bekerja sebagai Wiraswasta, 11,70% responden bekerja sebagai PNS, 61,70% responden berasal dari pelajar, 8,51% bekerja sebagai lainnya seperti ibu rumah tangga, petani, dan lainnya. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Wiraswasta	17	18,08
2	PNS	11	11,7
3	Pelajar	58	61,7
4	Lainnya	8	8,51
Total		94	100

3. Deskripsi Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunuang Padang di Kota Padang

Berdasarkan hasil perhitungan statistik mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata di objek wisata Gunung Padang diperoleh nilai rata-rata 90,62, skor terendah 73 dan skor tertinggi 118. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada tabel 5 berikut :

Tabel 5 Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunung Padang

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	$\geq 24,49$	7	7,44
Baik	20,16 -< 24,49	43	45,74
Cukup Baik	15,84 -< 20,16	41	43,61
Kurang Baik	11,51 -< 15,84	3	3,19
Tidak Baik	$\leq 11,51$	0	0
Jumlah		94	100

Sumber : Data Primer, 2017 (diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung sebesar 90,62 berada pada rentang skor 86,66 - 103,99 dengan kategori baik.

Hasil persepsi pengunjung dapat diuraikan berdasarkan indikatornya sebagai berikut:

a. Bentuk Fasilitas

Berdasarkan hasil perhitungan statistik mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata Gunung Padang ditinjau dari indikator bentuk fasilitas diperoleh nilai rata-rata 20,88, skor terendah 15 dan skor tertinggi 29. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada Tabel 6

Tabel 6 Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunung Padang Ditinjau Dari Indikator Bentuk Fasilitas

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	$\geq 24,49$	7	7,44
Baik	20,16 -< 24,49	43	45,74
Cukup Baik	15,84 -< 20,16	41	43,61
Kurang Baik	11,51 -< 15,84	3	3,19
Tidak Baik	$\leq 11,51$	0	0
Jumlah		94	100

Sumber : Data Primer 2017 (Diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata ditinjau dari indikator bentuk fasilitas sebesar 20,88 berada pada rentang skor 20,16-< 24,49 dengan kategori baik.

b. Fungsi Fasilitas

Berdasarkan hasil perhitungan statistik mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata Gunung Padang ditinjau dari indikator fungsi fasilitas diperoleh nilai rata-rata 28,55, skor

terendah 20 dan skor tertinggi 35. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada Tabel 7

Tabel 7 Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunung Padang Ditinjau Dari Indikator Fungsi Fasilitas

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	$\geq 30,25$	26	27,65
Baik	23,74 -< 30,25	59	62,76
Cukup Baik	17,25 -< 23,74	9	9,57
Kurang Baik	10,75 -< 17,25	0	0
Tidak Baik	$\leq 10,75$	0	0
Jumlah		94	100

Sumber : Data Primer, 2017 (Diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata ditinjau dari indikator fungsi fasilitas sebesar 28,55 berada pada rentang skor 23,74-< 30,25 dengan kategori baik.

c. Lokasi Fasilitas

Berdasarkan hasil perhitungan statistik mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata Gunung Padang ditinjau dari indikator lokasi fasilitas diperoleh nilai rata-rata 20,78, skor terendah 15 dan skor tertinggi 29. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada Tabel 8

Tabel 8 Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunuang Padang Ditinjau Dari Indikator Lokasi Fasilitas

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	$\geq 24,49$	8	8,6
Baik	20,16 -< 24,49	43	45,74
Cukup Baik	15,84 -< 20,16	41	43,61
Kurang Baik	11,51 -< 15,84	2	2,12
Tidak Baik	$\leq 11,51$	0	0
Jumlah		94	100

Sumber : Data Primer 2017 (Diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata ditinjau dari indikator lokasi fasilitas sebesar 20,78 berada pada rentang skor 20,16-< 24,49 dengan kategori baik.

d. Mutu Fasilitas

Berdasarkan hasil perhitungan statistik mengenai persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata Gunuang Padang ditinjau dari indikator mutu fasilitas diperoleh nilai rata-rata 20,52, skor terendah 13 dan skor tertinggi 27. Maka diperoleh gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti pada Tabel 9

Tabel 9 Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Gunung Padang Ditinjau Dari Indikator Mutu Fasilitas

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	$\geq 24,49$	8	8,6
Baik	20,16 -< 24,49	43	45,74
Cukup Baik	15,84 -< 20,16	41	43,61
Kurang Baik	11,51 -< 15,84	2	2,12
Tidak Baik	$\leq 11,51$	0	0
Jumlah		94	100

Sumber : Data Primer 2017 (Diolah)

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata ditinjau dari indikator mutu fasilitas sebesar 20,52 berada pada rentang skor 20,16-< 24,49 dengan kategori baik.

4. Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan gambaran persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata Gunung Padang di Kota Padang. Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi pengunjung sebesar 90,62, berada pada rentan skor 86,66 - 103,99 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata Gunung Padang di Kota Padang secara keseluruhan baik.

Menurut Teori Mill (2000: 30): “Fasilitas wisata adalah pelayanan pendukung yang selalu siap di manfaatkan oleh para pengunjung dan pelayanan tersebut menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung”.

Berikut persepsi pengunjung tentang fasilitas wisata ditinjau dari indikator bentuk fasilitas, fungsi fasilitas, lokasi fasilitas dan mutu fasilitas.

a. Bentuk Fasilitas

Persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata ditinjau dari bentuk fasilitas berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 20,88, berada pada rentang skor 20,16 - 24,49. Dalam hal ini bisa kita lihat persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata ditinjau dari indikator bentuk fasilitas hampir maksimal. Oleh karena itu pengelola harus meningkatkan bentuk fasilitas agar dapat mencapai kategori sangat baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online): “Bentuk adalah wujud yang ditampilkan atau tampak”. Sesuai dengan teori Soekadijo (2000: 95): “Bentuk suatu fasilitas wisata dapat dikenal (*recognizable*) oleh pengunjung.

b. Fungsi Fasilitas

Persepsi pengunjung tentang fasilitas objek Wisata Gunung Padang ditinjau dari indikator fungsi fasilitas berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 28,5532 berada pada rentang skor 23,74 - 30,25. Dalam hal ini bisa kita lihat persepsi pengunjung tentang fasilitas ditinjau dari indikator fungsi fasilitas hampir maksimal. Oleh karena itu pengelola harus lebih meningkatkan fungsi fasilitas agar dapat mencapai kategori sangat baik

Sesuai dengan teori Soekadijo (2000: 95): “Fungsi artinya fasilitas yang disediakan harus berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya”. Teori tersebut menunjukkan bahwa fasilitas harus berfungsi dengan baik sehingga dapat dipergunakan oleh setiap pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut.

c. Lokasi Fasilitas

Persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata ditinjau dari indikator lokasi fasilitas berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 20,78 berada pada rentang skor 20,16 - 24,49. Dalam hal ini bisa kita lihat persepsi pengunjung tentang fasilitas ditinjau dari indikator lokasi fasilitas hampir maksimal. Oleh karena itu pengelolaan harus meningkatkan lokasi fasilitas wisata agar dapat mencapai kategori sangat baik.

Menurut Soekadijo (2000: 97), “Lokasi fasilitas artinya lokasi fasilitas tersebut harus mudah ditemui dan tidak membingungkan pengunjung. Hal seperti ini harusnya terdapat koreksi lokasi yang berupakan penunjuk jalan”. Teori tersebut menunjukkan lokasi fasilitas harus berada pada tempat strategis dan mudah ditemukan oleh pengunjung. Jika suatu fasilitas terletak pada suatu tempat yang sulit ditemui oleh pengunjung maka fasilitas tersebut tidak dapat bermanfaat dengan baik dan tidak dapat mencapai kebutuhan pengunjung.

d. Mutu Fasilitas

Persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata Gunung Padang ditinjau dari indikator mutu fasilitas berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 20,52 berada pada rentang skor 20,16 - 24,49. Dalam hal ini bisa kita lihat persepsi pengunjung tentang fasilitas ditinjau dari indikator mutu fasilitas hampir maksimal. Oleh karena itu pengelola harus meningkatkan mutu fasilitas agar dapat mencapai kategori sangat baik.

Menurut Soekadji (2000: 97):
 “Mutu fasilitas artinya suatu fasilitas wisata harus diperhatikan mutunya”.
 Mutu fasilitas dilihat dari bahan yang
 digunakan untuk membuat fasilitas dan tergantung kepada kondisinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 677): “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda, atau taraf derajat (kepandaian, kecerdasan), kualitas”.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata Gunung Padang tergolong pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 90,62, berada pada rentang skor 86,66 - 103,99. Sedangkan berdasarkan indikator bentuk fasilitas tergolong pada kategori baik,

fungsi fasilitas tergolong pada kategori baik, lokasi fasilitas tergolong pada kategori baik, dan mutu fasilitas tergolong pada kategori baik.

2. Saran

Kepada Pengelola Objek Wisata Gunung Padang

- a. Pengelola objek wisata hendaknya menambah pos keamanan supaya tidak ada terjadi pemungutan liar atau pemerasan lainnya.
- b. Pengelola seharusnya membuat papan penunjuk jalan menuju puncak objek wisata Gunung Padang dan membuat penunjuk jalan ke makam siti nurbaya.
- c. Pengelola objek wisata harus menambah lagi tempat sampah yang ada di sekitar kawasan Gunung Padang supaya tidak ada lagi sampah yang berserakan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing 1 Dra. Silfeni, M,Pd dan Pembimbing II Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016 *Pengertian pengunjung*. <https://tourismeconomic.wordpress.com/2016/10>. Diakses tanggal 15 juni 2017 pada pukul 21.15 WIB.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mill & Robert christine. 2000. *Tourist The International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekadijo. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : PT Gramedia Utama.
- Yoeti, O.A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa